

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian komposisi serbuk kayu gergaji dan jerami padi yang berbeda untuk media tumbuh jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) menunjukkan pengaruh berbeda pada variabel lama penyebaran miselium, saat muncul badan buah, dan bobot segar badan buah. Perlakuan M8 dengan komposisi jerami padi 100 g; serbuk gergaji kayu 700 g; bekatul 50 g; kompos sampah hijau 150 g menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan M9 (kontrol). Perlakuan M8 mempunyai potensi produksi rata-rata bobot segar sebesar 58,71 g/ panen dengan total bobot segar badan buah paling tinggi sebesar 548,00 g selama masa tanam/ baglog, lama penyebaran miselium pada substrat 35,19 HSI, dan saat muncul badan buah (*Pin Head*) pertama 65,70 HSI.
2. Komposisi jerami padi dapat digunakan sebagai campuran serbuk kayu gergaji dengan perbandingan 100 g : 700 g (perlakuan M8). Dengan menambahkan jerami padi maka penggunaan serbuk kayu gergaji dapat dikurangi.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, disarankan untuk menggunakan campuran 700 gram serbuk kayu gergaji dengan 100 gram jerami padi. Sebagai campuran untuk nutrisi adalah kompos dari sampah hijau sebesar 150 gram dan bekatul sebesar 50 gram. Dari 1 kg bobot total baglog, komposisi ini memiliki potensi produksi sebesar 548,00 gram/ baglog/ masa tanam.